

EFEKTIVITAS PROGRAM PEMERINTAH DESA DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING DI DESA PALEMWATU KEC. MENGANTI GRESIK

Florentina Herlina , Sri Juni Woro Astuti

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Putra

herlinadon876@gmail.com¹ , srijuniworoastuti@uwp.ac.id²

Abstrak

Florentina Herlina, 19031023, Fakultas Ilmu Administrasi Negara, Universitas Wijaya Putra Surabaya, Agustus 2023. Efektivitas Program Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Dan Penanganan Stunting (Studi Kasus Di Desa Palemwatu Kecamatan Menganti Gresik), Komisi Pembimbing Dr. Sri Juni Woro Astuti, M.Com. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas program pemerintah desa dalam pencegahan dan penanganan stunting di desa palemwatu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitiannya menggunakan teori efektivitas oleh Budiani dalam Khadafi dan Mutiarin (2017) yakni ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. dengan informan 9 orang. Teknis Analisis datanya yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa program stunting di desa Palemwatu berjalan dengan baik dan mulai berkembang terlihat pada beberapa aspek yaitu ketepatan tujuan program. salah satu tujuan program pencegahan stunting di desa palemwatu tepat sasaran dan yang menerima bantuan dana stunting itu benar-benar masyarakat yang terkena atau terdampak masalah stunting dan sosialisasi program belum mencapai efektif dilihat dari beberapa kegiatan sosialisasi belum berjalan maksimal. Sedangkan tujuan program dan pemantauan program sudah mulai efektif dapat dilihat dari perubahan angka stunting dari tahun 2021 60 orang tahun 2022 85 anak sedangkan tahun 2023 hanya 19 anak.

Kata Kunci: Efektivitas Program, Stunting

Abstract

Florentina Herlina, 19031023, Faculty of State Administration, Wijaya Putra University, Surabaya, August 2023. Effectiveness of Village Government Programs in Stunting Prevention and Handling (Case Study in Palemwatu Village, Menganti Gresik District), Advisory Commission Dr. Sri Juni Woro Astuti, M.Com. This research was conducted with the aim of knowing the effectiveness of village government programs in preventing and treating stunting in the village of Palmwatu. This study uses a descriptive qualitative research method. . The focus of his research uses the theory of effectiveness by Budiani in Gaddafi and Mutiarin

(2017), namely targeting accuracy, program socialization, program objectives, and program monitoring. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. with informants 9 people. Technical analysis of the data, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study, it showed that the stunting program in Palembang village was already running well and had started to develop and could be seen from several dimensions, namely the accuracy of program targets for the accuracy of a program that had started to be effective because the target accuracy of the stunting problem prevention program in Palembang village was right on target and those who received stunting funding assistance were really the people affected or affected by stunting problems and the socialization of the program had not reached effectiveness as seen from several outreach activities that had not run optimally. Meanwhile, program objectives and program monitoring have started to be effective, as can be seen from the change in the stunting rate from 2021 60 people to 2022 85 children while in 2023 there were only 19 children.

Keywords: Program Effectiveness, Stunting

Pendahuluan

Stunting adalah salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di dunia, khususnya di negara-negara miskin dan berkembang. Indonesia saat ini, merupakan salah satu negara dengan prevalensi stunting yang cukup tinggi dibandingkan negara-negara berpendapatan menengah lain. Stunting merupakan masalah yang serius karena dapat menimbulkan akibat jangka pendek dan jangka panjang. Menurut WHO, dampak dalam jangka pendek, stunting dapat menyebabkan resiko kesakitan dan kematian, tidak optimalnya perkembangan kognitif atau kecerdasan, motorik, dan verbal, serta peningkatan biaya kesehatan. Dalam waktu jangka Panjang, stunting akan menimbulkan stunting lintas generasi serta akan meningkatkan resiko mengidap penyakit tidak menular saat dimasa dewasa nanti (Asmita Yulianingsih Halim 2022).

Menurut hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, prevalensi stunting pada anak balita akan menjadi 24,4% pada tahun 2021. Anak balita di Indonesia mengalami keterlambatan pertumbuhan dalam satu tahun terakhir. Namun, nilai ini lebih rendah dari perkiraan 26,9% pada tahun 2020. Pemerintah Indonesia bertujuan untuk mengurangi lagi pertumbuhan menjadi hanya 14% pada tahun 2024. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan upaya inovatif untuk mengurangi jumlah anak di bawah usia lima tahun yang terkena stunting sebesar 2,7% setiap tahunnya. Ada beberapa penyebab dari masalah stunting, antara lain pola asuh yang tidak memadai, perawatan antenatal ibu yang tidak memadai, hambatan akses makanan bergizi di rumah, hambatan akses air bersih dan sanitasi, serta

penyakit yang menimpa anak. Beberapa penyebab termasuk faktor sosial, ekonomi, budaya dan politik (Carolina, 2021).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Peraturan penurunan stunting ini merupakan wujud komitmen pemerintah dalam mempercepat pencapaian target penurunan stunting menjadi 14 persen pada 2024, yang bertujuan untuk menurunkan prevalensi stunting, meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan berkeluarga, menjamin pemenuhan asupan gizi, memperbaiki pola asuh, meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan serta meningkatkan akses air minum dan sanitasi. (www.bappenas.go.id/id/berita, 2021). Menurut Emil Elestianto Dardak, Pemprov Jatim menargetkan penurunan prevalensi stunting di Jatim menjadi 13,5 persen pada 2024. Target itu di bawah target negara sebesar 14 persen. Dengan pengurangan fokus tersebut, upaya tambahan akan terus dilakukan di berbagai daerah, terutama dalam percepatan berbagai program di seluruh wilayah Jawa Timur.

Kabupaten Gresik salah satu kabupaten yang memiliki angka stunting atau gizi buruk terhadap pertumbuhan anak per Januari 2023 turun 10,7 persen dari 23,5 persen atau turun 12 persen. Penurunan itu, tidak hanya Dinkes saja yang bekerja namun melibatkan organisasi perangkat daerah (OPD). Dinkes Kabupaten Gresik, dr Muakibatul Khusna menyatakan strategi penurunan stunting tidak lepas mendorong puskesmas melakukan percepatan inovasi. (<https://beritajatim.com>, 2023). Upaya pencegahan stunting merupakan tanggung jawab semua pihak baik pemerintah, kalangan swasta dan masyarakat. Langkah dalam mengoptimalkan untuk mencegah stunting yaitu pemulihan nutrisi pada ibu hamil, pengaturan pola makanan serta pola asuh pada anak, mempermudah akses pangan pada masyarakat prasejahtera, dan edukasi kepada orang tua terhadap pemberian makanan pada anak dan balita. (radargresik.jawapos.com, 2021)

Berdasarkan hasil pelacakan tim puskesmas dan kader PKK diketahui bahwa permasalahan yang menyebabkan masih tingginya kasus stunting di Gresik adalah sebagai berikut (beritautama.co, 2022). Masalah stunting di Gresik itu dipengaruhi beragam faktor seperti ekonomi, pola asuh, berat badan lahir rendah (BBLR), dan ibu yang kekurangan kalori ketika mengandung. Kasus stunting tersebut disebabkan kurangnya gizi seimbang pada balita. Kemudian mengakibatkan berat dan tinggi badan kurang. Masyarakat masih belum menyadari pentingnya pengobatan dini untuk stunting. Hal ini terlihat dari masih terbatasnya pemahaman

masyarakat terhadap informasi kesehatan. Berdasarkan data yang ada angka kasus stunting di desa palemwatu

Tabel 1.1

Data stunting di desa palemwatu

No	Dusun	Jumlah
1	Dusun palemwatu	15
2	Dusun palem dodo	4
3	Total	19

Sumber data: desa palemwatu 2023

Berdasarkan tabel 1.1 atas dapat diketahui bahwa dua dusun yang paling banyak jumlah angka stunting di desa palemwatu kecamatan menganti gresik. Untuk melakukan kajian dan analisis tentang efektivitas program percepatan penurunan stunting maka penulis perlu memahami tentang konsep efektivitas program. Efektivitas adalah hubungan antara hasil dan tujuan, semakin besar kontribusi (kontribusi) hasil terhadap pencapaian tujuan, semakin efektif organisasi atau program beroperasi (Mahmudi 2015:86). Menurut Wardiah (2016:244), efektivitas merupakan mengacu kemampuan untuk memiliki tujuan yang tepat atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas berhubungan dengan masalah atau pencapaian tujuan dengan hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat daya fungsi atau unsur atau komponen, serta masalah tingkat kepuasan pengguna.

Efektivitas menurut Supriyono (2000:29) dalam bukunya yang berjudul Sistem Pengendalian Manajemen mengatakan bahwa: Efektivitas adalah hubungan antara hasil dari pusat tanggung jawab dan tujuan yang perlu dicapai. Semakin banyak hasil yang dihasilkan berkontribusi pada nilai pencapaian tujuan tersebut, semakin efektif unit tersebut. Efektivitas program menurut (Julia, 2010: 26). dapat dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sejauh mana sasaran program yang telah ditetapkan. Menurut Budiani (2007: 52) mengatakan untuk mengukur efektivitas suatu program dapat menggunakan empat variabel yaitu sebagai berikut:

1. Ketepatan Sasaran: yaitu kapasitas seseorang untuk mengarahkan suatu target sesuai dengan kemampuannya yang berkaitan program tepat dengan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Sosialisasi program yaitu kemampuan mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program dengan cara yang memungkinkan informasi tersebut dapat

dikomunikasikan dengan jelas sehingga program dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

3. Tujuan program yaitu sejauh mana hasil data program sesuai dengan tujuan yang ditentukan.
4. Pemantauan program yaitu Memantau kegiatan program yang telah selesai, apakah berjalan dengan baik.

Menurut Sunggono (1994: 149-154), mengatakan hambatan efektivitas program adalah:

1. Isi kebijakan: implementasi kebijakan publik dapat gagal karena isi kebijakan masih kabur atau ketentuan internal dan eksternal dari kebijakan yang diterapkan tidak ada.
2. Informasi: Implementasi kebijakan publik mensyaratkan pemegang peran yang terlibat langsung memiliki informasi yang diperlukan atau sangat relevan dengan kinerja yang tepat dari peran mereka.
3. Dukungan: Harus diakui, implementasi kebijakan publik menjadi sangat sulit tanpa dukungan implementasi kebijakan yang memadai.
4. Distribusi probabilitas: Penyebab kegagalan implementasi kebijakan publik juga ditentukan berdasarkan distribusi probabilitas di antara para aktor yang terlibat dalam implementasinya.

Beberapa penelitian sebelumnya juga ada yang sudah mengkaji tentang program penurunan stunting di daerahnya masing-masing, pertama berjudul “Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting di Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengurangi jumlah balita stunting di Kabupaten Balangan maka diterapkan Program Percepatan Penurunan Stunting. Kedua Penelitian yang berjudul “Efektivitas Program Konvergensi Percepatan Penurunan Stunting (Kp2s) Di Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Program KP2S di Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara belum efektif. Ketiga Penelitian yang berjudul “Efektifitas Aplikasi Edukasi Gizi Remaja Berbasis Android Untuk Pencegahan Stunting”. Penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap, yaitu tahap perancangan dan pembuatan aplikasi android, dan tahap menguji efektifitas aplikasi pada kelompok sasaran menggunakan penelitian kuantitatif metode quasi-experiment.

Berdasarkan pemaparan di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana efektivitas program pencegahan stunting di Desa Palemwatu

Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan program pencegahan stunting di Desa Pelemwatu Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik? Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala pelaksanaan program pencegahan stunting di Desa Pelemwatu Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik?

Metode

Jenis penelitian ini penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam Pendekatan kualitatif menggunakan kerangka alamiah dan bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan akan melibatkan berbagai metode yang ada (Albi Anggito & Jalan Setiawan, 2018:7). Pendekatan ini dipilih untuk menganalisa permasalahan yang berkaitan dengan efektivitas Program pencegahan dan penanganan stunting (studi kasus di desa palemwatu kecamatan menganti gresik). Informan pada penelitian ini berjumlah 9 orang. Untuk mendapatkan data yang akurat sebagaimana yang diharapkan maka dilakukan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara secara observasi dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Efektivitas Program pemerintah desa dalam penecgahan dan penanganan stunting di desa palemwatu kecamatan menganti Permaslahan stunting

Permasalahn stunting di Indonesia merupakan masalah serius yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan generasi muda, serta berdampak negatif terhadap produktivitas dan pembangunan ekonomi negara. Dalam penanganan stunting pemerintah berusaha membuat program program dirancang untuk mengurangi sejumlah besar kasus stunting, khususnya di desa palemwatu kecamatan menganti gresik.

Peneliti akan menyajikan hasil penelitian sesuai dengan teori efektivitas Budiani (2007:53) berdasarkan empat indicator yang telah ditetapkan sebelumnya:

a. Ketepatan sasaran

Program Sasaran merupakan target atau sasaran dari pemerintah yang hendak dijadikan sebagai program penerimaan bantuan terhadap anak yang terkena masalah stunting dengan maksud agar program ini menjadi program yang dapat membantu masyarakat stunting dan mengurangi masalah stunting di desa palemwatu kecamatan menganti. Dalam penelitian ini, ketepatan sasaran program yaitu dengan melihat sejauh mana data penerima bantuan program penanganan stunting di desa palemwatu kecamatan menganti sesuai dengan sasaran yang tepat. Ketepatan sasaran program ini dinilai sudah tepat sasaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan dimana ketepatan sasaran program pencegahan masalah stunting di desa palemwatu sudah tepat sasaran dan yang menerima bantuan dana stunting itu benar-benar masyarakat yang terkena atau terdampak masalah stunting.

b. Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan titik awal yang menentukan keberhasilan program. Penelitian ini menggunakan indikator efektivitas sosialisasi program menurut Budiani yaitu kemampuan desa Palembangwatu dalam mensosialisasikan program pencegahan stunting sehingga informasi program dapat tersampaikan kepada masyarakat. Sosialisasi program pencegahan dan penanganan stunting dinilai masih belum efektif, karena masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya mengikuti sosialisasi dan penyuluhan. Oleh karena itu, program sosialisasi desa Palembangwatu tidak mencapai 100% dilihat dari segi kehadiran masyarakat. Pemerintah desa dan bidan puskesmas bekerja sama dalam memberikan sosialisasi dan penyuluhan agar masyarakat yang menderita stunting mengetahui cara pencegahan stunting.

c. Pencapaian Tujuan

Tujuan program mengacu pada untuk apa program itu dibuat. Menurut Budiani, Reski dan Fakhri (2019:32) menjelaskan bahwa “tujuan suatu program mengacu pada sejauh mana hasil pelaksanaan program tersebut sesuai dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya”. Sasaran program menjadi dasar mengapa program harus ada dan kemana arahnya.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, pencapaian program sejauh ini sudah mencapai target karena masalah pencapaian tahun 2023 di Desa Palembangwatu mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terlihat pada tahun 2021 = 60, 2022 = 85, dan tahun 2023 berubah menjadi 19 anak. Pemerintah desa mengetahui informasi perkembangan data stunting, karena desa menerima data atau informasi setiap bulan dari puskesmas. Perubahan tersebut karena adanya pengawasan dari pemerintah desa itu sendiri.

d. Pemantauan program

Pemantauan program Menurut Budiani, Reski dan Fakhri (2019:32), pemantauan program mengacu pada kegiatan yang dilakukan setelah pelaksanaan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Berdasarkan hasil penelitian dalam pemantauan kebijakan program pemerintah desa Palembangwatu dan bidan penanganan stunting selalu memberikan support kepada

orang tua atau anak yang masalah stunting memberikan bantuan, pemberian makanan tambahan, mengukur berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur pertumbuhan balita diantaranya melalui penimbangan dan pengukuran Pendidikan gizi ibu dan balita

Faktor pendukung dan penghambat dalam pencegahan dan penanganan stunting

Ada 2 Faktor yang menyebabkan adanya angka stunting di desa palemwatu adalah faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung adalah pemerintah bekerja sama desa pihak puskesmas untuk menurunkan jumlah angka stunting. Sedangkan factor penghambatnya adalah pertama, rendahnya pendidikan orang tua karena bagaimana anak dididik atau tidak juga tergantung dari pendidikan orang tuanya. Secara umum, semakin tinggi pendidikan orang tua, semakin luas pengetahuan dan pendapatnya, termasuk pengasuhan dan gizi anak. Kedua, Kurangnya asupan gizi, jika seorang ibu sedang hamil harus cukup dalam Makan makanan bergizi dan bernutrisi serta konsumsi vitamin yang baik untuk kesehatan ibu dan anak dalam kandungan. Ketiga factor kependudukan, ini terjadi banyaknya warga dari luar kota yang tinggal di desa palemwatu dan tidak mau pindah domisili.

Upaya Mengatasi Hambatan Dalam Pelaksanaan Pencegahan Stunting Di Desa Palemwatu

Upaya Pemerintah desa palemwatu dalam mengatasi masalah stunting pada anak/balita dengan melakukan beberapa program yang diharapkan dapat menurunkan tingkat resiko stunting. Pemerintah Desa Palemwatu untuk menangani masalah Stunting adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang berstatus stunting.

Dengan adanya sosialisasi pemerintah berupaya untuk memberikan pengetahuan terkait stunting kepada masyarakat, serta memberikan penyuluhan terkait penanganan. Stunting mulai dari ibu hamil hingga penanganan pada anak balita. Dengan demikian, diharapkan setelah diberikannya sosialisasi ini masyarakat menjadi paham hal-hal yang berhubungan dengan Stunting dan cara untuk menanganinya

Penutup

Peneliti dapat menyimpulkan pada bab ini hasil penelitian dan pembahasan bahwa pelaksanaan penanganan program stunting di desa palemwatu sudah mulai efektif. Hal ini didukung oleh empat indikator sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka disimpulkan bahwa efektivitas program pencegahan dan penanganan stunting di

desa palemwatu pada perpektif ketepatan program sudah mulai efektif karena ketepatan sasaran dalam menangani kasus stunting sudah mulai berjalan dengan baik dengan cara mencegah menggunakan program yang dilakukan pemerintah desa yaitu dengan memberikan pemberian makanan tambahan PMT, mengukur berat badan, tinggi badan dan posyandu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka efektivitas program pencegahan dan penanganan stunting di desa palemwatu kecamatan menganti kabupaten gresik menyimpulkan bahwa pada perspektif sosialisasi program sudah ada kegiatan sosialisasi serta penyuluhan yang dilakukan oleh aparat desa, bekerja sama dengan bidan desa dan kader penanganan stunting. Serta memberikan penyuluhan kepada masyarakat agar masyarakat yang terkena stunting mengetahui bagaimana cara pencegahan stunting dan terhindar dari masalah stunting. Terkait efektifitas tujuan program dalam pelaksanaan program penurunan angka stunting di Desa Parewatu, sejauh ini target yang diharapkan dianggap sudah tercapai dan mulai menunjukkan hasil dan sudah mulai efektif karena dinilai mampu mencapai tujuan yang diharapkan, dilihat dari angka stunting dari tahun ketahun sudah mulai menurun dari tahun 2022=85 dan tahun 2023 menurun menjadi 19 anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka efektivitas program pencegahan dan penanganan stunting di desa palemwatu kecamatan menganti kabupaten gresik disimpulkan aspek pemantauan program sudah mulai efektif dilihat dari pemantauan program. Adanya pihak dari desa untuk mengambil bagian dalam memonitoring atau pengawasan dalam pelaksanaan dalam kegiatan sosialisasi, penyuluhan serta posyandu maka semua kegiatan yang di lakukan di desa palemwatu berjalan dengan lancar. Faktor pendukung efektivitas program percepatan penurunan stunting di desa palemwatu adalah adanya adanya kerja sama antara pihak kecamatan, pemerintah desa, bidan panganan stunting dan kader posyandu sehingga kegiatan yang dilakukan dalam proses penurunan stunting berjalan dengan lancar. Dengan itu, dalam rangka penurunan angka stunting dalam bentuk sosialisasi, penyuluhan, pemberian makanan tambahan dan kegiatan posyandu. Semua petugas bekerja sama dalam menentukan pelaksanaan kegiatan mengarahkan masyarakat agar mengubah pola pikir dan menambah pola pengetahuan tentang memahami pola asuh anak. Sedangkan faktor penghambat dalam efektifan dalam melaksanakan program penanganan stunting adalah disebabkan oleh pendidikan orang tua dan faktor penduduk. Faktor pendidikan orang tua ini juga akan mempengaruhi proses penghambat dalam pencegahan stunting karena kurangnya pengetahuan orang tuanya dan juga faktor kepadudukan banyaknya masyarakat yang dari luar kota tinggal di desa palemwatu dan tidak mau pindah berdomisi serta banyaknya kos kosan maka dari itu pemerintah desa susah untuk mengaturnya. Dalam Upaya yang dilakukan Pemerintah desa untuk mengatasi masalah stunting pada anak

dan balita dengan melaksanakan beberapa program yang bertujuan untuk mengurangi resiko stunting. Pemerintah desa palemwatu serta bidan puskesmas untuk mengatasi masalah stunting adalah melakukan sosialisasi kemasing masing balai rw yang masyarakatnya berstunting. Dengan adanya sosialisasi ini, pemerintah berupaya mengedukasi masyarakat tentang stunting dan memberikan pengetahuan cara penanganan stunting, mulai dari ibu hamil hingga cara merawat anak kecil. Oleh karena itu, setelah sosialisasi ini diharapkan masyarakat memahami permasalahan yang berkaitan dengan stunting dan cara untuk mengatasinya.

Daftar Pustaka

- Aminah, A., & Riduan, A. (2022). Efektivitas Program Konvergensi Percepatan Penurunan Stunting (Kp2s) Di Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jisos: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(8), 865-874. Sumber <https://www.bajangjournal.com/index.php/JISOS/article/view/3594>
- Bedasari, H., Novita, F., Razali, M. T., & Wana, I. S. L. (2022). Strategi Dinas Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Penanganan Stunting (Studi Kasus Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun). *Jurnal Kemunting*, 3(2), 703-722. Sumber <http://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/IAN/article/view/650>
- Bappenas. (2021, Agustus 27). *Perpres Percepatan Penurunan Stunting untuk Perbaikan Gizi Indonesia*. Diambil kembali dari <https://www.bappenas.go.id/>: <https://www.bappenas.go.id/id/berita/perpres-percepatan-penurunan-stunting-untuk-perbaikan-gizi-indonesia-2oPyg>
- Halim, A. Y. (2022). Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Melalui Aksi Konvergensi Di Kabupaten Gowa (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin). Sumber <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/14201/>
- Ichsan, O. A. N., Priyambodo, G. W., Noviana, I., Rahmawati, K. D., & Nurhuda, M. (2022). Efektivitas Pendampingan Dan Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Pada Anak Penderita Stunting Di Kelurahan Semanggi Provinsi Jawa Tengah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 731-740. Sumber <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/6612>
- Jibril, M., & Nawangsih, V. (2022). Efektivitas family development session (FDS) program keluarga harapan (PKH) dalam upaya menurunkan angka stunting pada anak. *Jurnal*

Sosial Politik Integratif, 2(2), 140-154. Sumber
<http://www.jisip.org/index.php/Xp/jsp/article/view/67>

Komalasari, K., Fara, Y. D., Utami, I. T., Mayasari, A. T., Komalasari, V., & Al Tadam, N. (2021). Efektivitas Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) Terhadap Kenaikan Berat Badan Balita Stunting. *Journal of Current Health Sciences*, 1(1), 17-20. Sumber <https://ukinstitute.org/journals/2/jchs/article/view/4>

Norsanti, N. (2021). Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan (Studi Kasus Pada Desa Mampari dan Desa Banua Hanyar). *Jurnal Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 3(1), 10-21. Sumber <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpp/article/view/3825>

Nurak, A., Andayani, L., & Sahriani, S. (2023). Efektivitas Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Mamberamo Tengah Dalam Upaya Penanggulangan Stunting. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3803-3809. Sumber <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11619>

Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Peraturan penurunan stunting ini merupakan wujud komitmen pemerintah dalam mempercepat pencapaian target penurunan stunting menjadi 14 persen pada 2024. [https://cegahstunting.id: file:///C:/Users/WIN10/Downloads/Perpres-Nomor-72-Tahun-2021.pdf](https://cegahstunting.id/file:///C:/Users/WIN10/Downloads/Perpres-Nomor-72-Tahun-2021.pdf)

Peraturan Gubernur Jawa Timur Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 68 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2021-2024. Sumber <https://www.dokumjdih.jatimprov.go.id/upload/43309/2021PERGUBJATIM068.pdf>

Peraturan Bupati Gresik Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten Gresik. <https://jdih.gresikkab.go.id/produk-hukum/view/peraturan-bupati-gresik-nomor-9-tahun-2023-tentang-percepatan-penurunan-stunting-terintegrasi-di-kabupaten-gresik-1677444845>

Saputri, R. A. (2019). Upaya pemerintah daerah dalam penanggulangan stunting di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 2(2), 152-168. Sumber <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jdp/article/view/947>

Vinci, A. S., Bachtiar, A., & Parahita, I. G. (2022). Efektivitas edukasi mengenai pencegahan stunting kepada kader: Systematic literature review. *Jurnal Endurance*, 7(1), 66-73.
Sumber <https://publikasi.ildikti10.id/index.php/endurance/article/view/822>

Sumber internet:

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/14/ini-rincian-angka-balita-stunting-di-wilayah-jawa-timur-pada-2022-kabupaten-jember-terbesar>

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20211227/4339063/penurunan-prevalensi-stunting-tahun-2021-sebagai-modal-menuju-generasi-emas-indonesia-2045/>

<https://surabaya.tribunnews.com/2022/07/31/10-kecamatan-jadi-prioritas-penanganan-stunting-di-gresik>

<https://www.kemkes.go.id/article/view/21122800001/penurunan-prevalensi-stunting-tahun-2021-sebagai-modal-menuju-generasi-emas-indonesia-2045.html>

<https://infopublik.id/kategori/nusantara/666507/penanganan-terpadu-jadi-prioritas-kabupaten-gresik-turunkan-angka-stunting>

<https://stunting.go.id/gresik-fokuskan-10-kecamatan-sebagai-prioritas-turunkan-stunting/>